



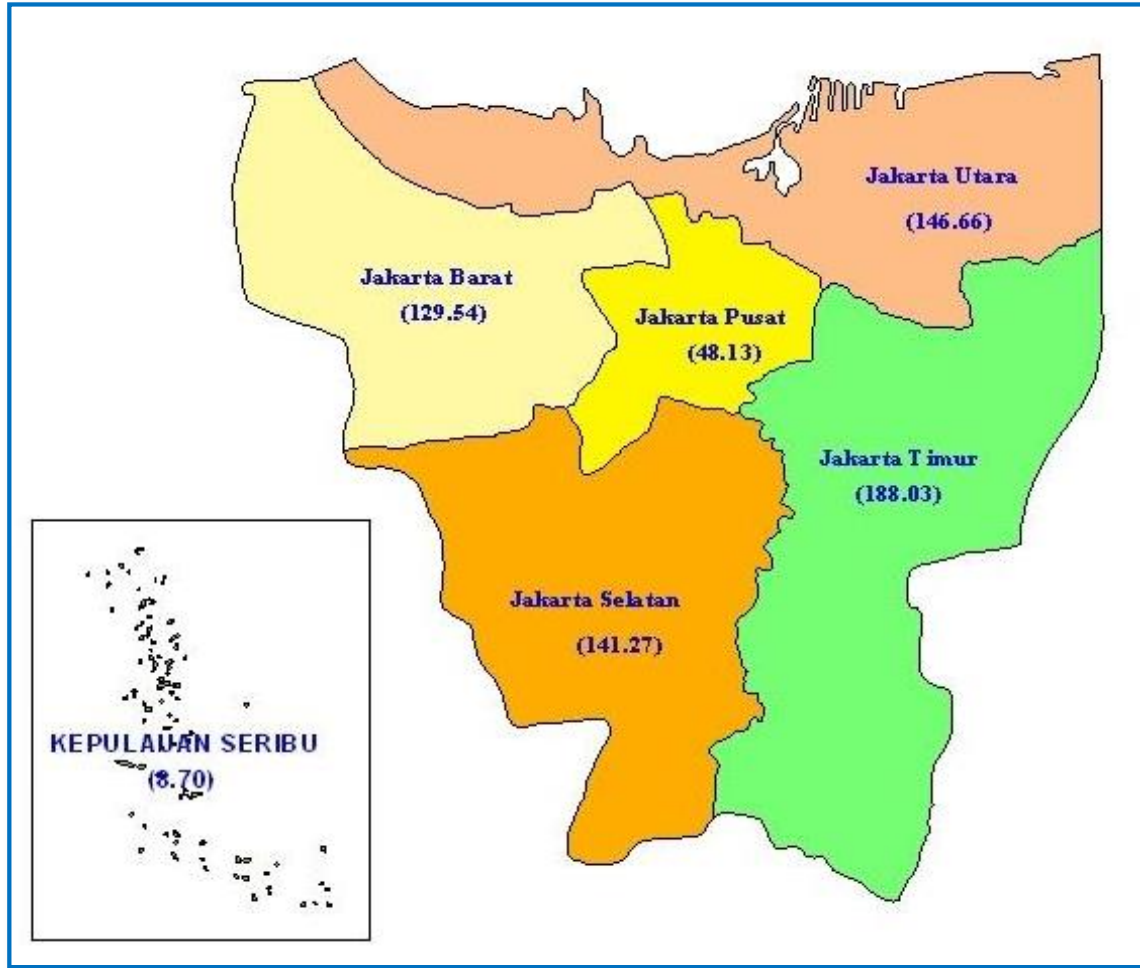
INVESTASI AIR BERSIH DKI JAKARTA





Luas Wilayah Provinsi DKI Jakarta

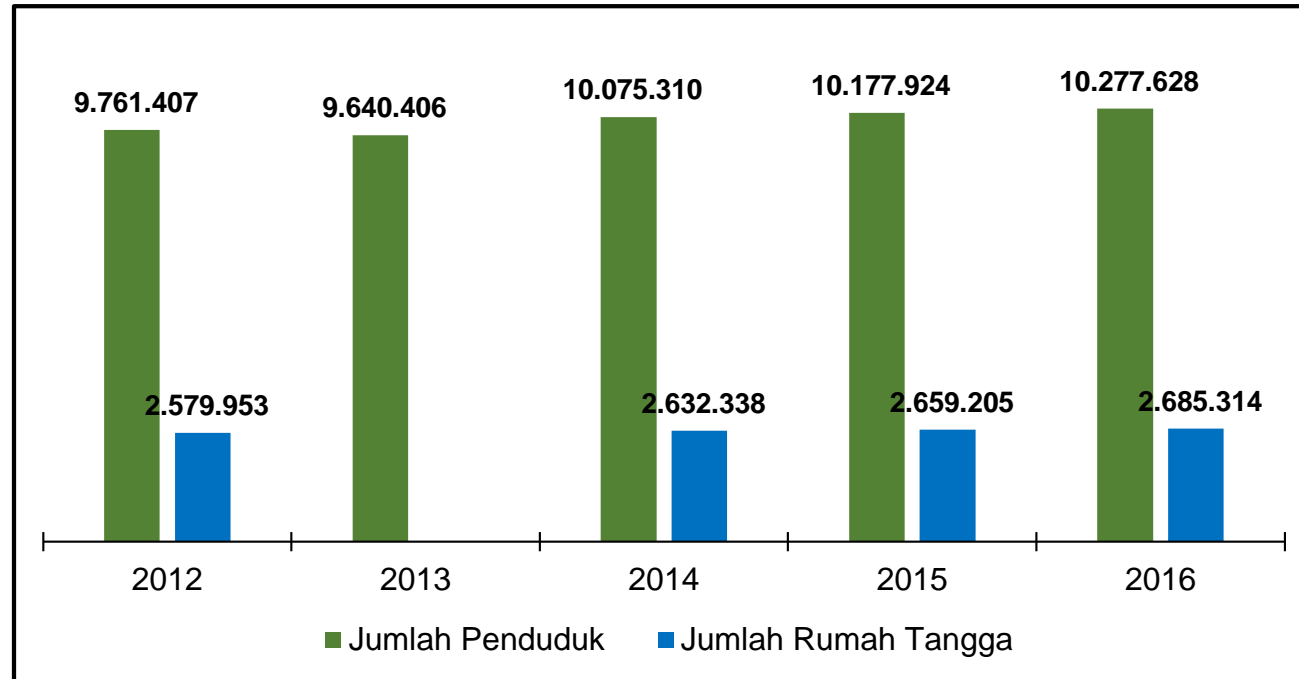
Luas Wilayah Menurut Kabupaten / Kota Provinsi DKI Jakarta



Kabupaten/Kota	Luas (Km2)	%
Kepulauan Seribu	8,70	1,31
Jakarta Selatan	141,27	21,33
Jakarta Timur	188,03	28,39
Jakarta Pusat	48,13	7,27
Jakarta Barat	129,54	19,56
Jakarta Utara	146,66	22,14
DKI Jakarta	662,33	100

Sumber: Jakarta dalam angka 2017, BPS

Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga



Jumlah penduduk DKI Jakarta terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 jumlah penduduk DKI Jakarta sebanyak 10.177.924 orang dan jumlah rumah tangga sebanyak 2.659.205 orang.

Jumlah penduduk DKI Jakarta Pada tahun 2016 meningkat menjadi 10.277.628 dan jumlah rumah tangga sebanyak 2.685.314 orang



Penduduk Provinsi DKI Jakarta

Proyeksi Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk			Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun	
	2010	2015	2016	2010-2016	2015-2016
Kepulauan Seribu	21.414	23.340	23.616	1,64	1,18
Jakarta Selatan	2.071.628	2.185.711	2.206.732	1,06	0,96
Jakarta Timur	2.705.818	2.843.816	2.868.910	0,98	0,88
Jakarta Pusat	895.371	914.182	917.754	0,41	0,39
Jakarta Barat	2.292.997	2.463.560	2.496.002	1,42	1,32
Jakarta Utara	1.653.178	1.747.315	1.764.614	1,09	0,99
DKI Jakarta	9.640.406	10.177.924	10.277.628	1,07	0,98

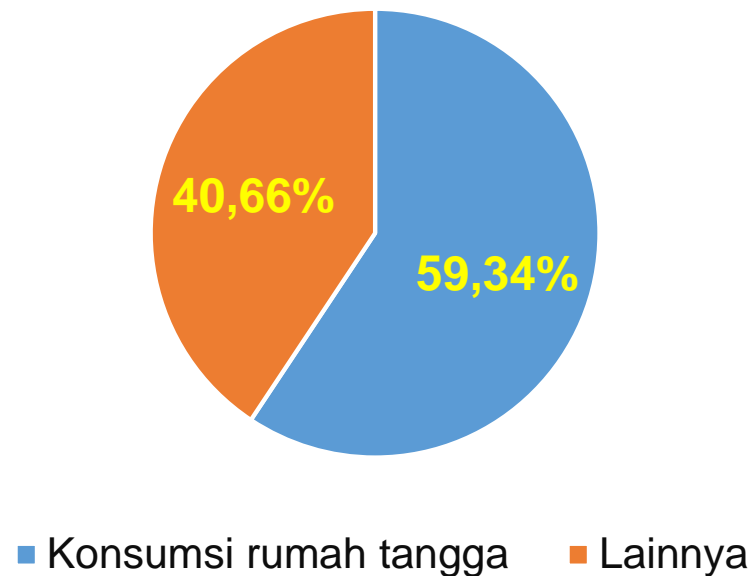
Kabupaten / Kota	Jumlah Penduduk	%	Kepadatan Penduduk per Km2
Kepulauan Seribu	23.616	0,23	2.714,48
Jakarta Selatan	2.206.732	21,47	15.620,67
Jakarta Timur	2.868.910	27,91	15.257,72
Jakarta Pusat	917.754	8,93	19.068,23
Jakarta Barat	2.496.002	24,29	19.268,20
Jakarta Utara	1.764.614	17,1	12.032,01
DKI Jakarta	10.277.628	100,00	15.517,38

Sumber: Jakarta dalam angka 2017, BPS

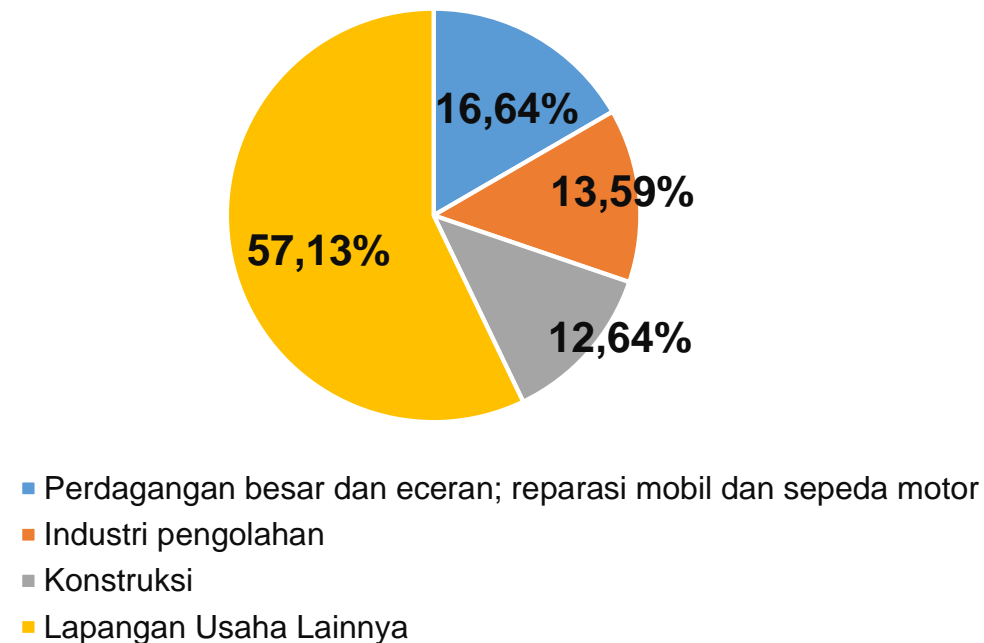
Berdasarkan distribusi dan kepadatan penduduk, wilayah yang memiliki tingkat kepadatan penduduk terbanyak adalah Jakarta Barat dengan tingkat kepadatan sebesar 19.268,20 orang dan terendah adalah kepulauan seribu dengan tingkat kepadatan sebesar 2.714,48 orang.

Sementara dilihat dari persentasenya, wilayah yang memiliki tingkat persentase tertinggi adalah Jakarta Timur sebesar 27,91 persen dan Jakarta Barat sebesar 24,29. Sementara yang paling rendah adalah Kepulauan Seribu sebesar 0,23 dan Jakarta Pusat sebesar 8,93 orang.

PDRB DKI Jakarta Berdasarkan Pengeluaran Semester I 2017



Distribusi PDRB Lapangan Usaha DKI Jakarta Semester I 2017





Penanaman Modal Dalam Negeri dan Modal Asing

Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri dan Modal Asing Tahun 2004-2016

Tahun	PMDN		PMA	
	Proyek	Investasi (Juta Rp)	Proyek	Investasi (Ribu US\$)
2004	35	4.173.915	592	1.867.972
2005	23	3.792.133	364	3.267.000
2006	29	3.088.000	330	1.472.000
2007	34	4.218.000	365	4.680.000
2008	34	1.837.000	434	9.928.000
2009	35	9.694.000	433	5.511.000
2010	86	4.598.517	886	6.428.732
2011	84	9.256.404	1.094	4.824.000
2012	72	8.540.071	1.148	4.107.721
2013	132	5.766.334	2.371	2.589.642
2014	118	17.811.428	3.053	4.509,4
2015	186	15.512.725	4.463	3.619.392
2016	463	12.216.900	6.751	3.398.200

Sumber: Jakarta dalam angka 2017, BPS



Universal Access Air Minum

100% akses air minum di 2019

MEMENUHI STANDAR TEKNIS APABILA



**60 LITER
AIR MINUM**

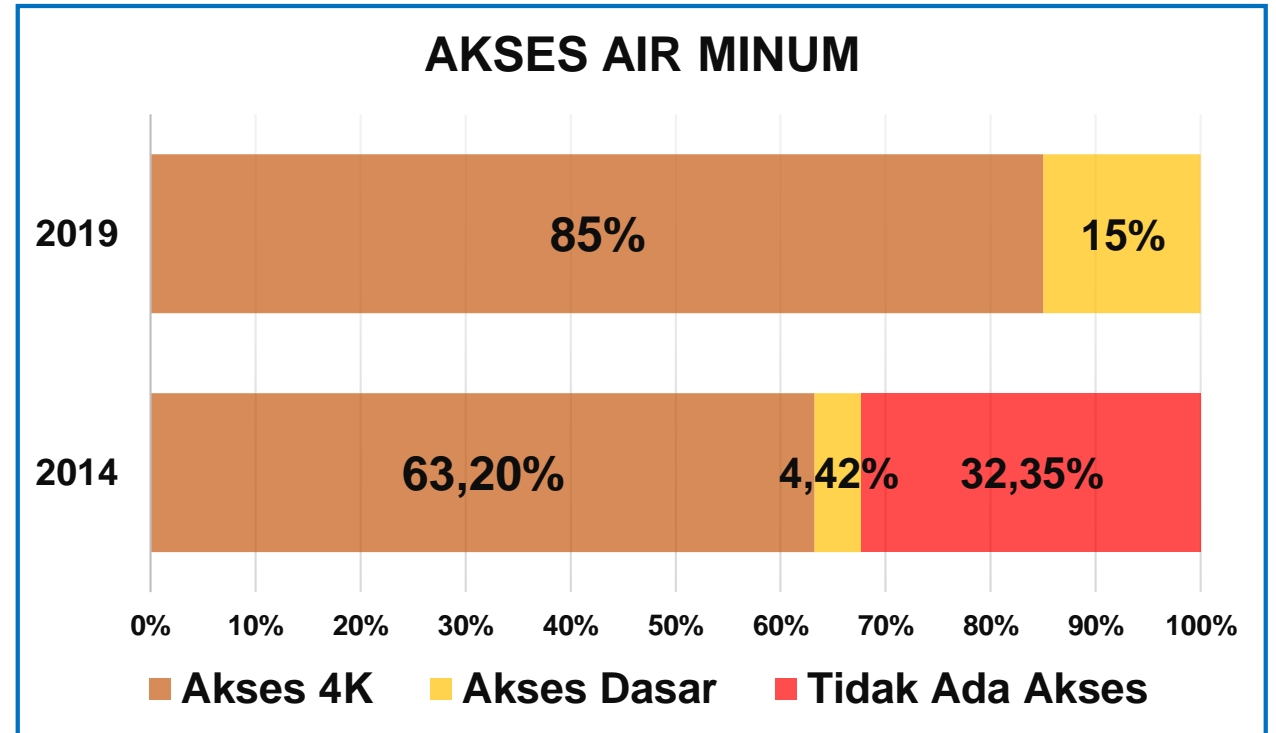
PER-ORANG, PER-HARI
PERMEN PU NO.14/2010

MEMENUHI KEBUTUHAN DASAR



**15 LITER
AIR MINUM**

PER-ORANG, PER-HARI



Akses 4 K:

- Kualitas
- Kuantitas
- Kontinuitas
- Keterjangkauan



Devinisi Universal Access Air Minum

Akses 4K	Akses Layak	Akses Dasar
Kuantitas	Kebutuhan konsumsi (minum, makan dan masak) dan higienis minimal 60 liter/orang/hari	Kebutuhan dasar (minum dan makan) minimal 15 liter/orang/hari
Kualitas	<ul style="list-style-type: none">Setidaknya 1 kali pengolahan untuk layak dikonsumsi sebagai air minum.Sumber air terlindungi	<ul style="list-style-type: none">Setidaknya 1 kali pengolahan untuk layak dikonsumsi sebagai air minum.Sumber air terlindungi
Kontinuitas	Air dapat diperoleh saat dibutuhkan	Air dapat diperoleh saat dibutuhkan
Keterjangkauan	<ul style="list-style-type: none">Air dapat dijangkau dengan waktu maksimal 30 menit untuk setiap pengambilanHarga air terjangkau	<ul style="list-style-type: none">Air dapat dijangkau dengan waktu maksimal 30 menit untuk setiap pengambilanHarga air terjangkau

Dari Jakarta 5,7%



Sungai Krukut
4%



Cengkraeng Drain
1,7%

Luar Jakarta 94,3%



Waduk Jatiluhur
62,5%



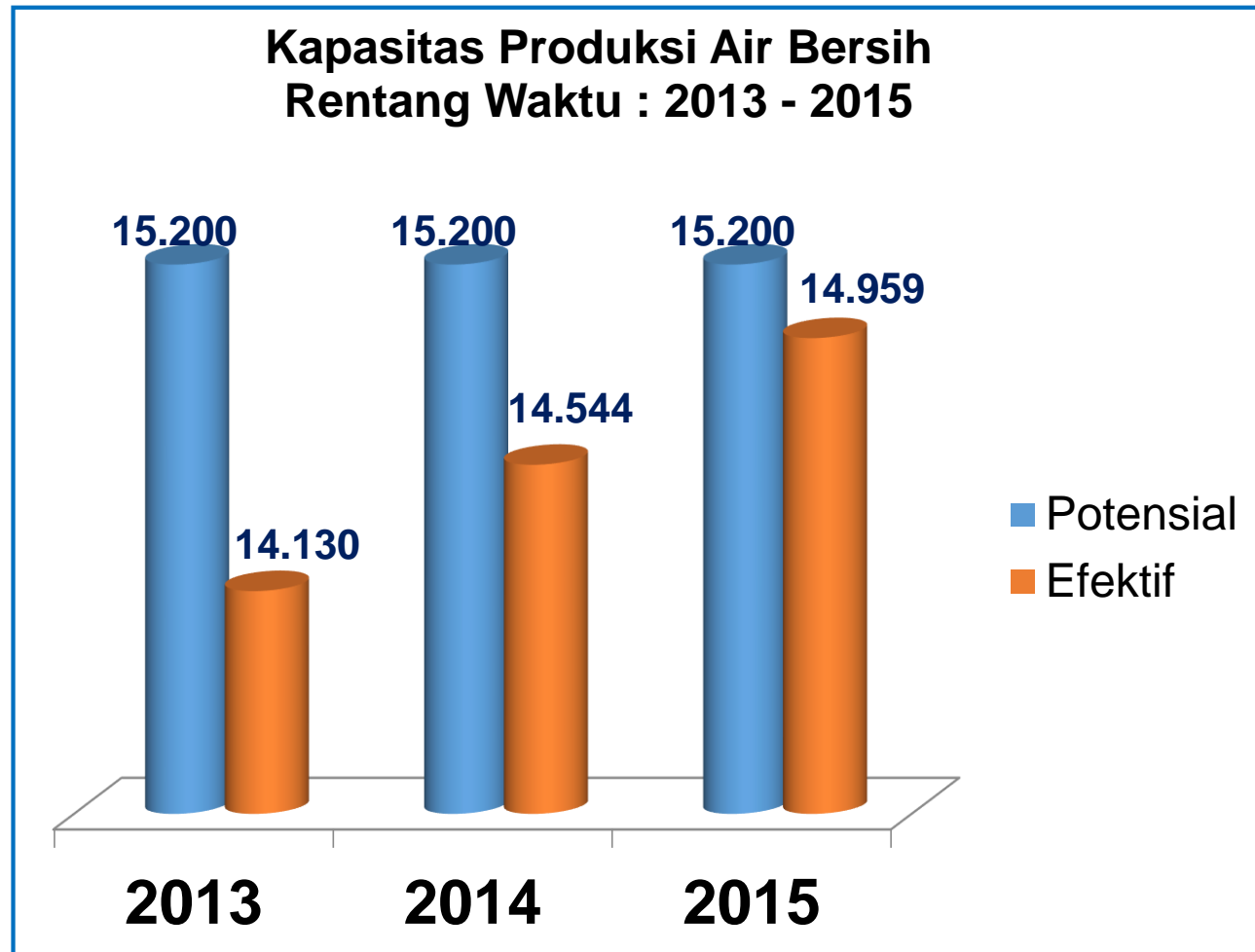
IPA Serpong
31%



IPA Cikokol
0,8%



Kapasitas Produksi Air Bersih



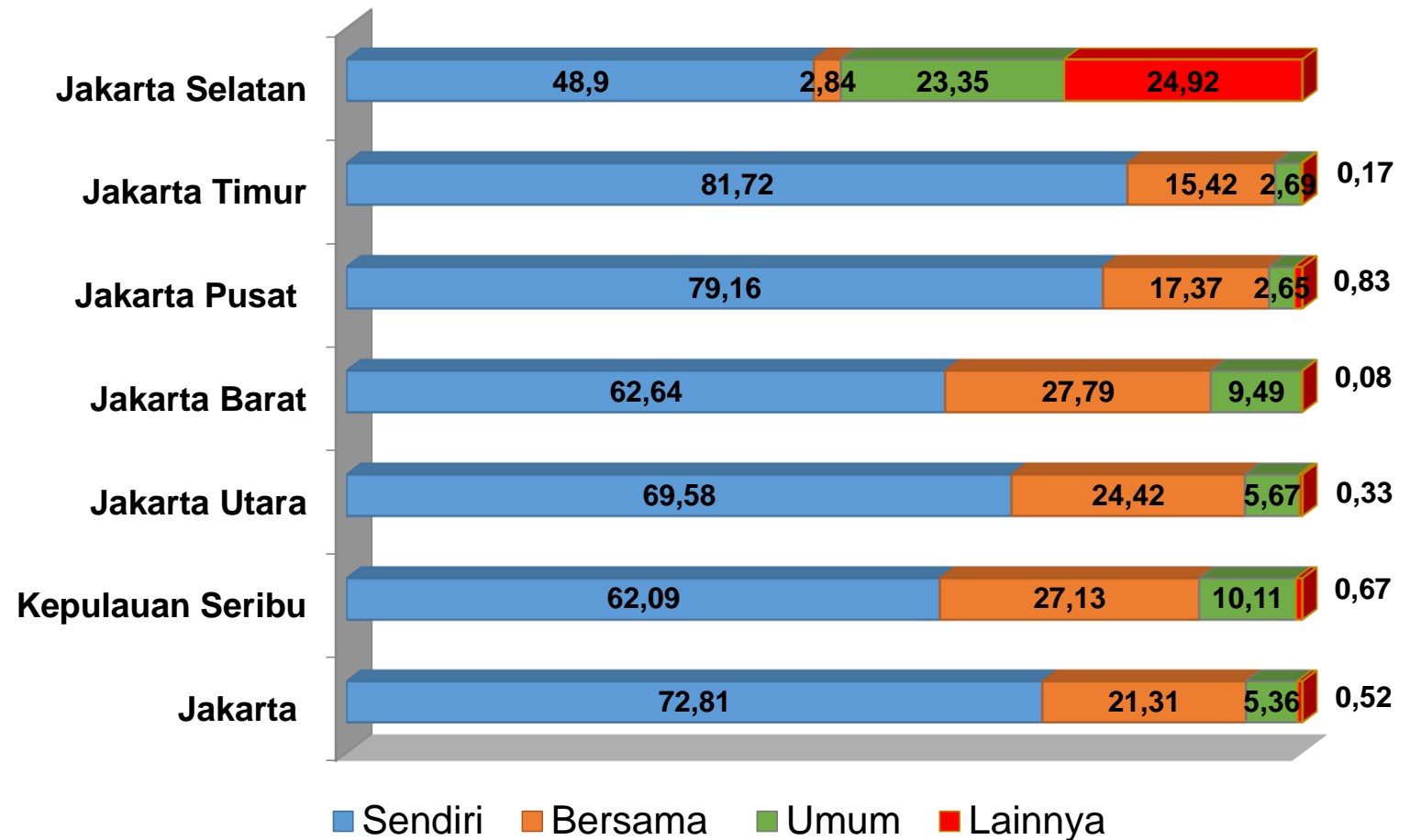
Kapasitas produksi air bersih di Jakarta selama tiga tahun (2013-2015) belum berubah yaitu mencapai **15.200 liter/detik**.

Namun, dari jumlah itu, yang terealisasi untuk produksinya sebesar **14.959 liter/detik** (tahun 2015)



Fasilitas Air Minum

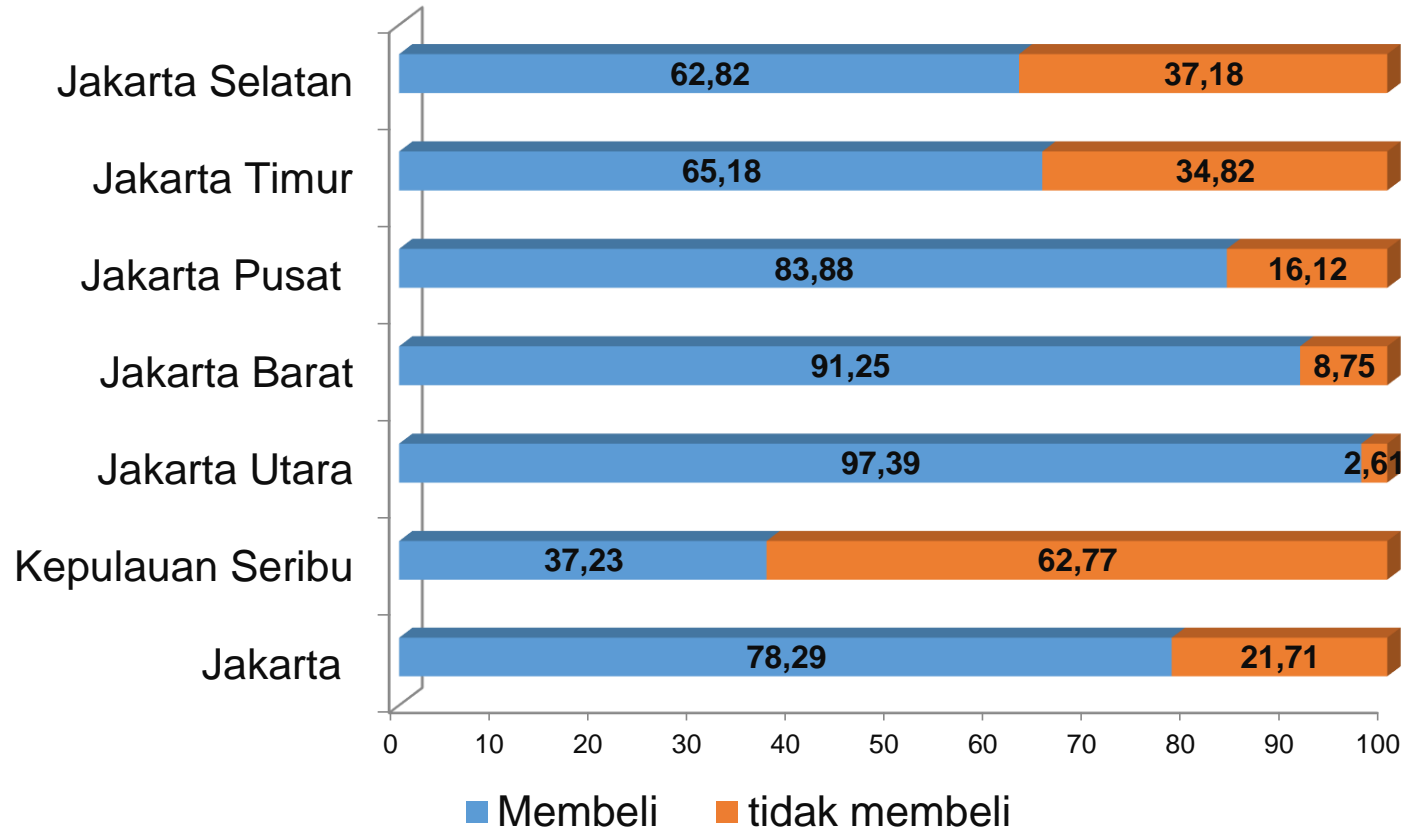
Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Air Minum di Provinsi DKI Jakarta, tahun 2011



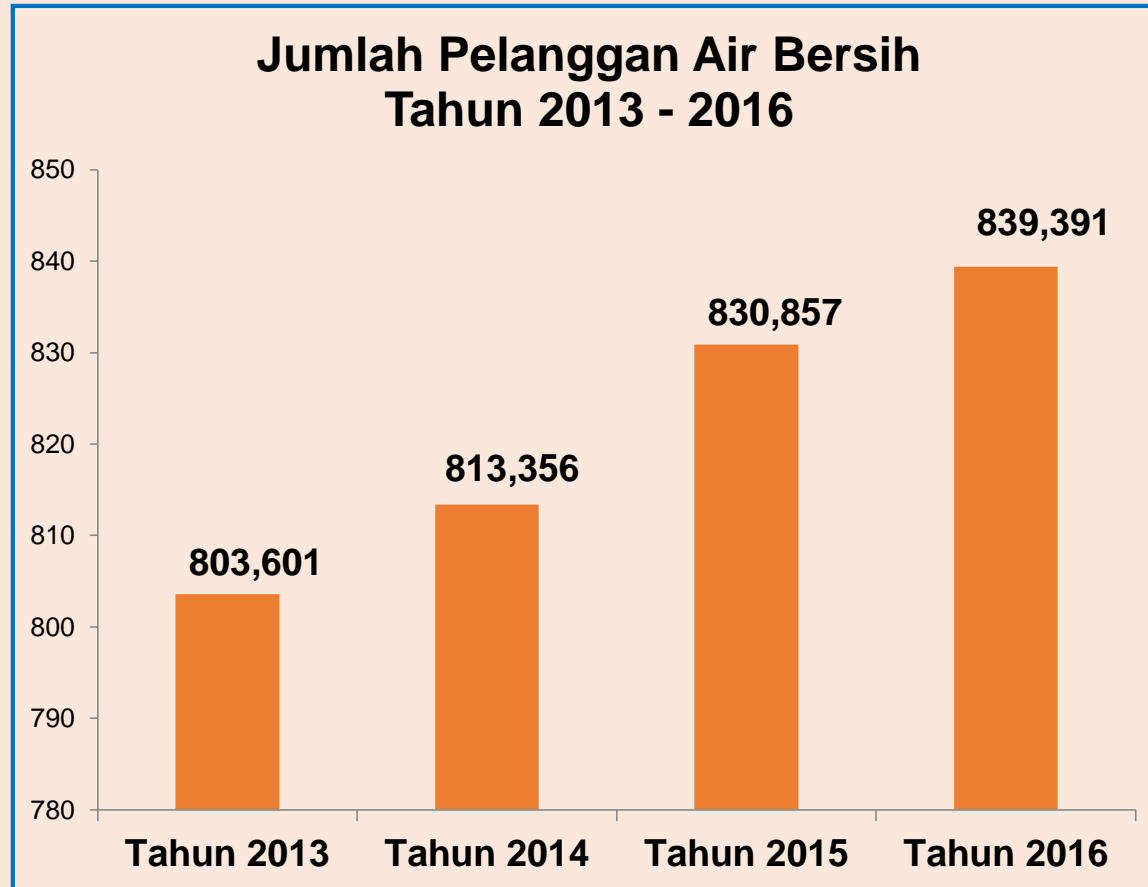
- Dalam hal penyediaan air bersih, untuk DKI Jakarta misalnya, sekitar 72,81 % RT di DKI memiliki fasilitas air minum milik sendiri (termasuk sumur).
- Sekitar 21,31 persen RT menggunakan fasilitas air minum secara bersama-sama dengan rumah tangga lain.
- 5,36 persen menggunakan fasilitas air minum umum dan sisanya sekitar 0,52 persen tidak memiliki fasilitas air minum.



Persentase Rumah Tangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2011



- Selain kepulauan seribu, rata-rata masyarakat di Provinsi DKI Jakarta mendapatkan air minum dengan membeli (Berlangganan PAM, beli air kemasan, pedagang air keliling).
- Sementara untuk masyarakat yang tidak membeli, asumsinya mereka mendapatkan air dari sumur atau pompa. Ini juga dapat diartikan sumber air utama mereka adalah air tanah.



Sumber: Statistik Air Jakarta 2015

Jumlah pelanggan PAM mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013, tercatat sebanyak 803.601 pelanggan, kemudian pada tahun 2014 menjadi 813.356 pelanggan dan terus meningkat pada tahun berikutnya menjadi 830.857 pelanggan. Di tahun 2016, meski tidak sebesar penambahan dari tahun 2014 ke tahun 2015, tetap terjadi peningkatan jumlah pelanggan menjadi 839.391 pelanggan.



Jumlah Air Bersih yang disalurkan Menurut Kategori Pelanggan

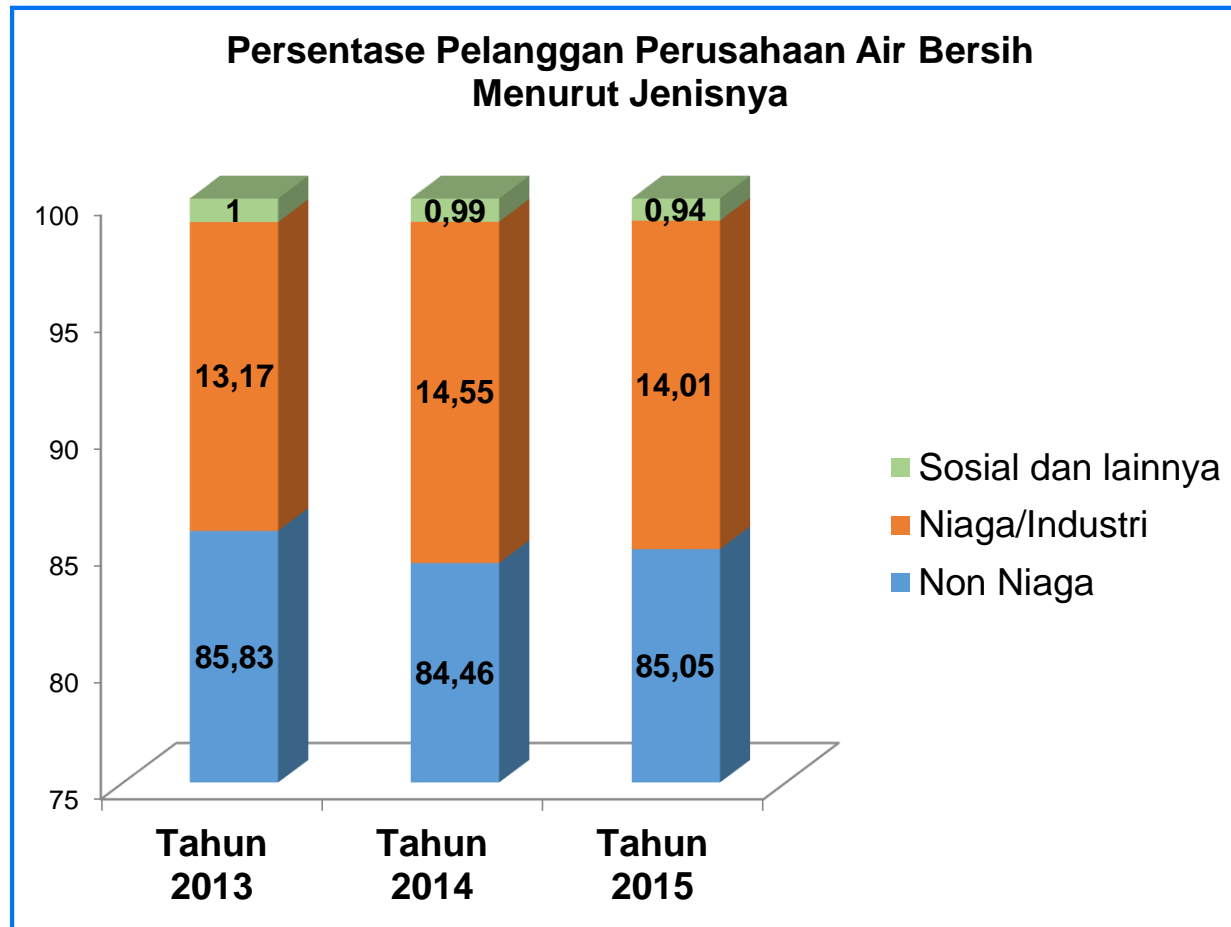
Kategori Pelanggan	Banyaknya Pelanggan	
	2014	2015
Rumah Tempat Tinggal	691.000	703.556
Hotel/Obyek Wisata	1.333	1.374
Badan Sosial dan Rumah Sakit	1.768	1.734
Tempat Peribadatan	4.411	4.413
Sarana Umum	1.325	1.294
Perusahaan Toko & Industri	108.155	113.049
Instansi Pemerintah	3.833	3.905
Lain-lain	1.531	1.532
Susut/Hilang dalam penyaluran	-	-

Sumber: Statistik Air Jakarta 2015

Rumah tempat tinggal memang masih jadi pelanggan utama dari air bersih di DKI Jakarta. Jumlahnya mengalami peningkatan dari 691.000 pelanggan pada tahun 2014, naik menjadi 703.556 pelanggan pada tahun 2015. Sedangkan kategori pelanggan kedua terbanyak adalah Perusahaan Toko dan Industri yang pada tahun 2014 sebanyak 108.155 pelanggan dan naik pada tahun berikutnya, 2015, menjadi sebanyak 113.049 pelanggan.



Kelompok Pelanggan Air Bersih



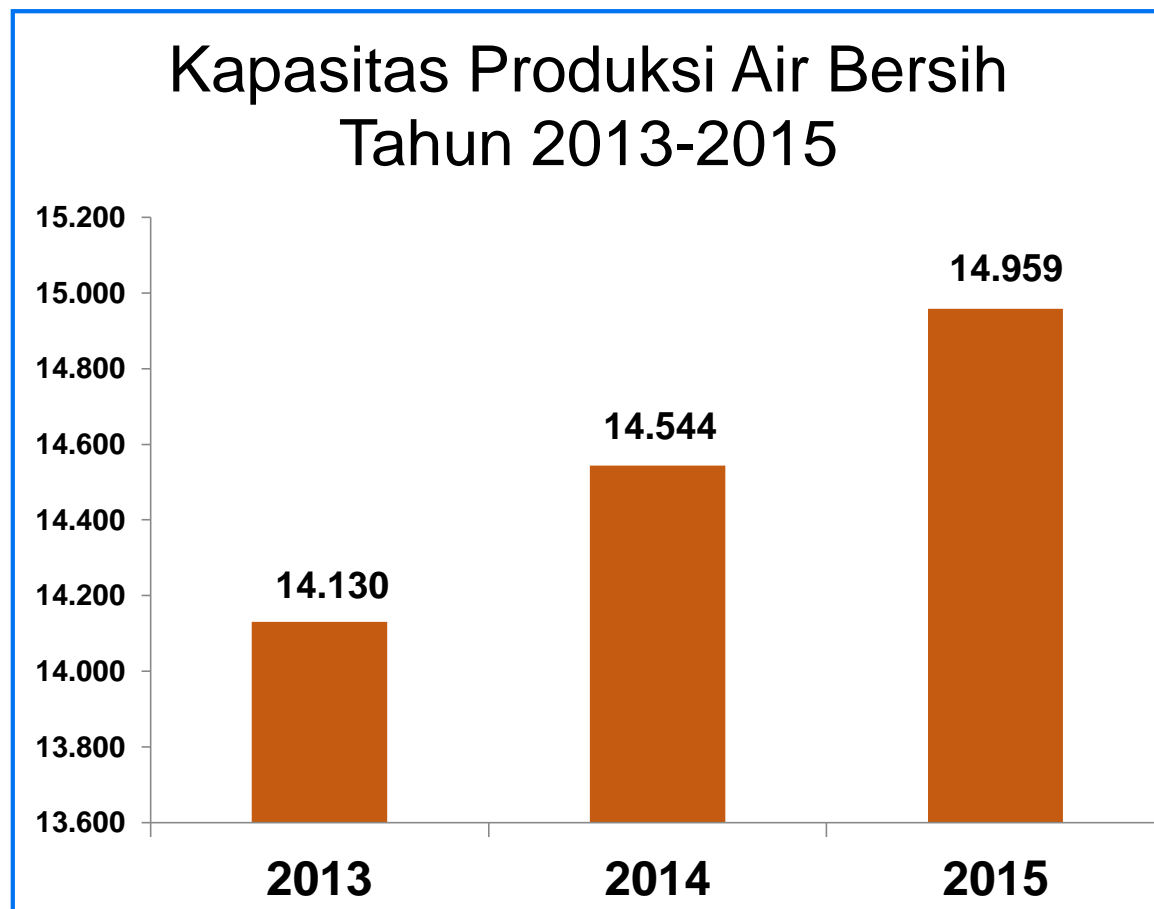
Sumber: Statistik Air Jakarta 2015

Tahun 2015, kelompok pelanggan tersebut mencakup 85,05 persen dari seluruh pelanggan air bersih. Sisanya adalah pelanggan kelompok Niaga dan Industri, serta kelompok Sosial dan lainnya, masing-masing hanya sebesar 14,01 persen dan 0,94 persen.

Jumlah pelanggan untuk kategori ini (Non Niaga), diprediksi masih akan tetap bertambah seiring laju pertumbuhan penduduk di DKI Jakarta yang semakin meningkat.



Kapasitas Produksi Air Bersih

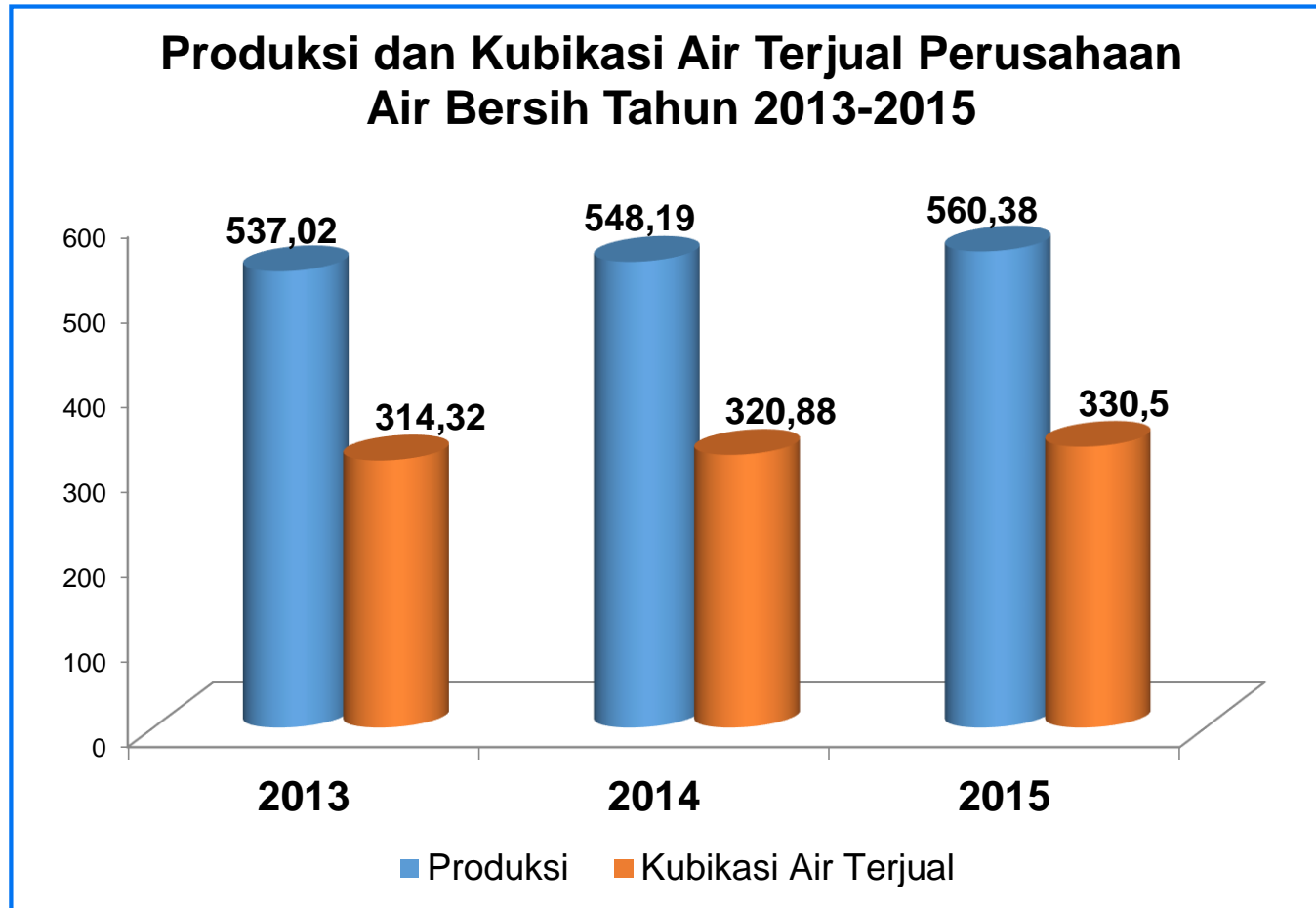


Sumber: Statistik Air Jakarta 2015

Pada tahun 2015, kapasitas produksi air bersih perusahaan air DKI Jakarta tetap meningkat yaitu sebesar 14.959 liter per detik. Namun meski demikian, capaian tersebut masih dibawah kapasitas produksi maksimal yaitu sebesar 15.200 liter per detik.

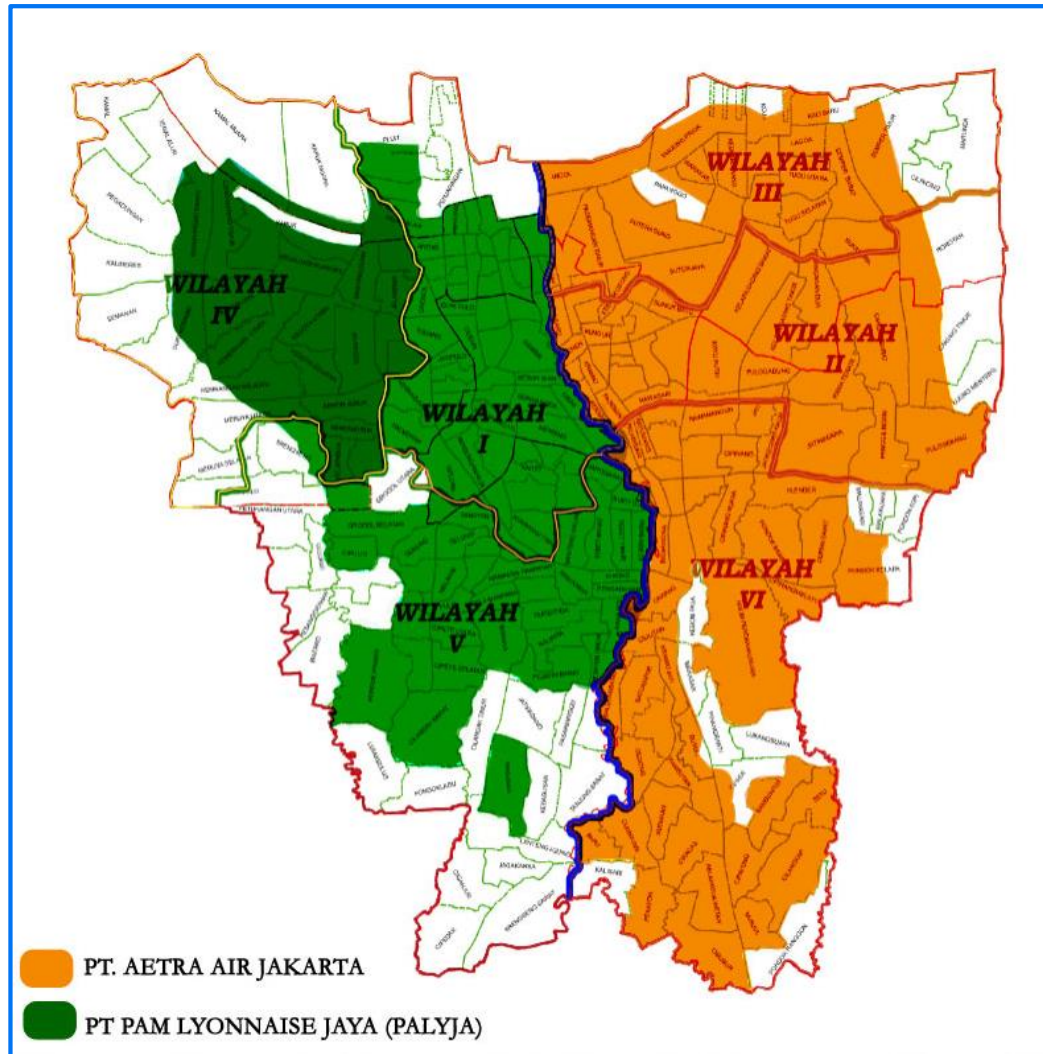


Produksi Dan Kubikasi Air Bersih



Dari total produksi air bersih pada tahun 2015, jumlah air bersih yang terjual ke pelanggan sebesar 330,50 juta m³, lebih besar 3,00 persen dibandingkan penjualan tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya, 2014 dan 2013, produksi air bersih mencapai sebesar 548,19 juta m³ dan 537,02 juta m³ dan terjual sebanyak 320,88 juta m³ dan 314,32 juta m³.

Sumber: Statistik Air Jakarta 2015



Tanggung jawab untuk menyediakan air bersih bagi penduduk DKI Jakarta ada di tangan PAM Jaya dengan dua operatornya yaitu Palyja dan Aetra. Kedua operator tersebut berbagi wilayah pelayanan. Palyja melayani daerah Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan sebagian Jakarta Pusat; dan Aetra yang melayani Jakarta Timur, Jakarta Utara, dan sebagian Jakarta Pusat.



Cakupan Layanan Palyja di Wilayah I

Kode Tarif	Golongan Konsumen	Jumlah Sambungan	Data Eksisting Jumlah Penduduk Terlayani
5A	Hidran & Ledeng Umum	206	61.800
5B	Stasiun Air dan Mobil Tangki	-	-
2A1	RT Sangat Sederhana	20.353	122.118
2A2	RT Sederhana	42.441	254.646
2A3	RT Menengah	22.292	133.752
2A4	RT Mewah	27.056	162.336
2B	Kedutaan / Konsulat	12	72
3D	Usaha Menengah dalam Rumah Tangga	7.284	43.704
3D1	Usaha Kecil dalam Rumah Tangga/Losmen	5.190	31.140
3Q	Perusahaan Perdagangan/Rukan/Ruko	23.331	139.986
1A	Asrama Badan Sosial	198	19.800
1B	Rumah Yatim Piatu	34	680
2G	Instansi ABRI	57	8.550
3S	Gedung Tinggi / Kondominium	283	240.550
5F1	Rumah Susun Sangat Sederhana	24	5.280
5F2	Rumah Susun Sederhana	-	-
5F3	Rumah Susun Menengah	-	-
5F4	Rumah Susun Mewah	1	220
Total		148.762	1.224.634

Di Wilayah I, golongan rumah tangga sederhana merupakan golongan penduduk yang paling banyak dilayani oleh Palyja. Sebesar 254.646 jiwa, disusul dengan Gedung Tinggi / Kondominium dengan jumlah penduduk yang terlayani sebesar 240.550 jiwa.

Total pada wilayah I, Palyja telah melayani penduduk sebanyak 1.224.634 jiwa atau 26,38 persen dari jumlah penduduk di wilayah tersebut (tahun 2015).



Cakupan Layanan Palyja di Wilayah IV

Kode Tarif	Golongan Konsumen	Jumlah Sambungan	Data Eksisting Jumlah Penduduk Terlayani
5A	Hidran & Ledeng Umum	76	22.800
5B	Stasiun Air dan Mobil Tangki	-	-
2A1	RT Sangat Sederhana	47.352	284.112
2A2	RT Sederhana	40.668	244.008
2A3	RT Menengah	23.731	142.386
2A4	RT Mewah	51.919	311.514
2B	Kedutaan / Konsulat	-	-
3D	Usaha Menengah dalam Rumah Tangga	3.702	22.212
3D1	Usaha Kecil dalam Rumah Tangga/Losmen	2.786	16.716
3Q	Perusahaan Perdagangan/Rukan/Ruko	12.582	75.492
1A	Asrama Badan Sosial	141	14.100
1B	Rumah Yatim Piatu	22	440
2G	Instansi ABRI	2	300
3S	Gedung Tinggi / Kondominium	24	20.400
5F1	Rumah Susun Sangat Sederhana	3	660
5F2	Rumah Susun Sederhana	-	-
5F3	Rumah Susun Menengah	5	1.100
5F4	Rumah Susun Mewah	-	-
Total		183.013	1.156.240

Di Wilayah IV, golongan rumah tangga mewah merupakan golongan penduduk yang paling banyak dilayani oleh Palyja. Sebesar 311.514 jiwa, disusul oleh Rumah Tangga Sangat Sederhana dengan jumlah penduduk yang terlayani sebesar 284.112 jiwa.

Untuk jumlah totalnya di wilayah IV, Palyja telah melayani penduduk sebanyak 1.156.240 jiwa atau 24,91 persen dari jumlah penduduk di wilayah tersebut (tahun 2015).



Cakupan Layanan Palyja di Wilayah V

Kode Tarif	Golongan Konsumen	Jumlah Sambungan	Data Eksisting Jumlah Penduduk Terlayani
5A	Hidran & Ledeng Umum	1	300
5B	Stasiun Air dan Mobil Tangki	-	-
2A1	RT Sangat Sederhana	3.310	19.860
2A2	RT Sederhana	17.341	104.046
2A3	RT Menengah	9.268	55.608
2A4	RT Mewah	19.090	114.540
2B	Kedutaan / Konsulat	4	24
3D	Usaha Menengah dalam Rumah Tangga	483	2.898
3D1	Usaha Kecil dalam Rumah Tangga/Losmen	806	4.836
3Q	Perusahaan Perdagangan/Rukan/Ruko	3.004	18.024
1A	Asrama Badan Sosial	71	7.100
1B	Rumah Yatim Piatu	10	200
2G	Instansi ABRI	15	2.250
3S	Gedung Tinggi / Kondominium	100	85.000
5F1	Rumah Susun Sangat Sederhana	4	880
5F2	Rumah Susun Sederhana	-	-
5F3	Rumah Susun Menengah	4	880
5F4	Rumah Susun Mewah	1	220
Total		53.512	416.666

Di Wilayah V, golongan Rumah Tangga Mewah merupakan golongan penduduk yang paling banyak dilayani oleh Palyja, berjumlah 114.540 jiwa, disusul oleh Rumah Tangga Sederhana dengan jumlah penduduk yang terlayani sebesar 104.046 jiwa.

Untuk jumlah totalnya di wilayah V, Palyja telah melayani penduduk sebanyak 416.666 jiwa atau 8,98 persen dari jumlah penduduk di wilayah tersebut (tahun 2015).



Cakupan Layanan Aetra di Wilayah II

Kode Tarif	Golongan Konsumen	Jumlah Sambungan	Data Eksisting Jumlah Penduduk Terlayani
5A	Hidran & Ledeng Umum	1	300
5B	Stasiun Air dan Mobil Tangki	-	-
2A1	RT Sangat Sederhana	7.405	44.430
2A2	RT Sederhana	80.619	483.714
2A3	RT Menengah	40.483	242.898
2A4	RT Mewah	25.615	153.690
2B	Kedutaan / Konsulat	2	12
3D	Usaha Menengah dalam Rumah Tangga	1.138	6.828
3D1	Usaha Kecil dalam Rumah Tangga/Losmen	2.141	12.846
3Q	Perusahaan Perdagangan/Rukan/Ruko	6.852	41.112
1A	Asrama Badan Sosial	95	11.400
1B	Rumah Yatim Piatu	17	340
2G	Instansi ABRI	125	125.000
3S	Gedung Tinggi / Kondominium	26	55.822
5F1	Rumah Susun Sangat Sederhana	1	2.686
5F2	Rumah Susun Sederhana	11	15.015
5F3	Rumah Susun Menengah	9	73.656
5F4	Rumah Susun Mewah	-	-
Total		164.540	1.269.749

Golongan Rumah Tangga Sederhana menjadi konsumen yang paling banyak dilayani oleh Aetra di Wilayah II. Jumlahnya sebanyak 483.714 jiwa. Setelah itu, golongan Rumah Tangga Menengah yang terlayani sebanyak 242.849 jiwa.

Total penduduk yang sudah dilayani oleh Aetra adalah sebesar 1.269.749 jiwa atau sebesar 26,43 persen dari total jumlah penduduk di wilayah tersebut.



Cakupan Layanan Aetra di Wilayah III

Kode Tarif	Golongan Konsumen	Jumlah Sambungan	Data Eksisting Jumlah Penduduk Terlayani
5A	Hidran & Ledeng Umum	-	-
5B	Stasiun Air dan Mobil Tangki	4	1.200
2A1	RT Sangat Sederhana	794	4.764
2A2	RT Sederhana	65.835	395.010
2A3	RT Menengah	43.183	259.098
2A4	RT Mewah	13.603	81.618
2B	Kedutaan / Konsulat	-	-
3D	Usaha Menengah dalam Rumah Tangga	2.270	13.520
3D1	Usaha Kecil dalam Rumah Tangga/Losmen	5.221	31.326
3Q	Perusahaan Perdagangan/Rukan/Ruko	4.418	26.508
1A	Asrama Badan Sosial	130	15.600
1B	Rumah Yatim Piatu	48	960
2G	Instansi ABRI	33	33.000
3S	Gedung Tinggi / Kondominium	20	42.940
5F1	Rumah Susun Sangat Sederhana	5	13.430
5F2	Rumah Susun Sederhana	12	16.380
5F3	Rumah Susun Menengah	-	-
5F4	Rumah Susun Mewah	5	8.490
Total		135.581	943.944

Golongan Rumah Tangga Sederhana menjadi konsumen yang paling banyak dilayani oleh Aetra di Wilayah III. Jumlahnya sebanyak 395.010 jiwa. Setelah itu, golongan Rumah Tangga Menengah yang terlayani sebanyak 259.098 jiwa.

Total penduduk yang sudah dilayani oleh Aetra adalah sebesar 943.944 jiwa atau sebesar 19,65 persen dari total jumlah penduduk di wilayah tersebut.



Cakupan Layanan Aetra di Wilayah VI

Kode Tarif	Golongan Konsumen	Jumlah Sambungan	Data Eksisting Jumlah Penduduk Terlayani
5A	Hidran & Ledeng Umum	2	600
5B	Stasiun Air dan Mobil Tangki	3	900
2A1	RT Sangat Sederhana	2.660	15.960
2A2	RT Sederhana	54.502	327.012
2A3	RT Menengah	25.166	150.996
2A4	RT Mewah	8.274	49.644
2B	Kedutaan / Konsulat	-	-
3D	Usaha Menengah dalam Rumah Tangga	508	3.048
3D1	Usaha Kecil dalam Rumah Tangga/Losmen	1.276	7.656
3Q	Perusahaan Perdagangan/Rukan/Ruko	1.131	6.786
1A	Asrama Badan Sosial	103	12.360
1B	Rumah Yatim Piatu	39	780
2G	Instansi ABRI	30	30.000
3S	Gedung Tinggi / Kondominium	4	8.588
5F1	Rumah Susun Sangat Sederhana	4	10.744
5F2	Rumah Susun Sederhana	3	4.095
5F3	Rumah Susun Menengah	7	57.288
5F4	Rumah Susun Mewah	-	-
Total		93.712	686.457

Di Wilayah VI, golongan Rumah Tangga Sederhana merupakan golongan penduduk yang paling banyak dilayani oleh Aetra, berjumlah 327.012 jiwa, disusul oleh Rumah Tangga Menengah dengan jumlah penduduk yang terlayani sebesar 150.996 jiwa.

Untuk jumlah totalnya di wilayah VI, Palyja telah melayani penduduk sebanyak 686.457 jiwa atau 14,29 persen dari jumlah penduduk di wilayah tersebut (tahun 2015).

A high-speed photograph of a water droplet suspended in mid-air above a pool of water, creating a clear reflection. The background is a soft, out-of-focus blue gradient. A semi-transparent yellow rounded rectangle is centered over the image, containing the title text.

***Kerangka Peraturan
Terkait Sektor
Air Bersih***



Model Kerjasama

SKENARIO 1:

Peningkatan dan Perluasan Daerah Pelayanan Eksisting



- Peningkatan Pelayanan (Eksisting)**
- Kualitas Air
 - Kontinuitas Air
 - Kebocoran Air (Penurunan)
 - Sambungan Pelanggan
 - Pembacaan Meter dan Penagihan Rekening

- Bentuk KPS**
- Service Contract
 - Management Contract
 - Lease Contract
 - BOT (IPA)
 - Konsesi (seluruh)

- Pelayanan Baru**
- Kapasitas Produksi
 - Sistem Distribusi Sambungan & Pelanggan
 - Mutu dan Cakupan Pelayanan

- Bentuk KPS**
- BOT (IPA)
 - Konsesi (seluruh)
 - Joint Venture seluruh Wilayah Pelayanan

SKENARIO 2:

Pengembangan Daerah Pelayanan Baru (Green field)



- Pelayanan Baru**
- Kapasitas Produksi
 - Sistem Distribusi Sambungan & Pelanggan
 - Mutu dan Cakupan Pelayanan

- Bentuk KPS**
- Konsesi (seluruh)
 - Joint Venture seluruh Wilayah Pelayanan



Peraturan Terkait dengan Sektor Air Bersih

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air.
2. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1974 Tentang Pengairan.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 Tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2011 Tentang Kebijakan Nasional Pengelolaan Sumber Daya Air.
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 48/PRT/1990 Tentang Pengelolaan Atas Air dan Atau Sumber Air Pada Wilayah Sungai.
6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12/PRT/M/2010 Tentang Pedoman Kerjasama Pengusahaan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Pedoman Teknis dan Tata Cara Pengaturan Tarif Air Minum Pada Perusahaan Daerah Air Minum.
8. Permendagri Nomor 96 tahun 2016 tentang Pembayaran Ketersediaan Layanan dalam Rangka Kerjasama Pemerintah Daerah dengan Badan Usaha (KPDBU) dalam Penyediaan Infrastruktur.
9. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / BAPPENAS No. 4 Tahun 2010 Tentang Panduan Umum Pelaksanaan Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur.
10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.



Peraturan Terkait dengan Sektor Air Bersih

11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pemberian Subsidi Dari Pemerintah Daerah Kepada Badan Usaha Milik Daerah Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum.
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2016 Tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum.
13. Peraturan Daerah Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 13 Tahun 1992 Tentang Perusahaan Daerah Air Minum Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PAM JAYA).
14. Peraturan Daerah Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 11 Tahun 1993 Tentang Pelayanan Air Minum Di Wilayah DKI Jakarta.
15. Peraturan Daerah Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Jaringan Utilitas.
16. Peraturan Gubernur Nomor 118 Tahun 2011 Tentang Badan Regulator Pelayanan Air Minum.
17. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 254 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 118 Tahun 2011 Tentang Badan Regulator Pelayanan Air Minum.
18. Peraturan Gubernur Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 11 Tahun 2007 Tentang Penyesuaian Tarif Otomatis (PTO) Air Minum Semester I Tahun 2007.



***Peluang
Investasi***



Kondisi Air Bersih DKI Jakarta



26.100
liter/detik

Kebutuhan Air
(Tahun 2015)



17.000
liter/detik



Dipenuhi oleh dua operator



9.100
liter/detik

Defisit yang harus dipenuhi



10.177.924 jiwa
Penduduk DKI Jakarta

5.804.500
Dilayani Jaringan Air Bersih
oleh dua operator



2.797.450



3.007.500



4.373.384

Penduduk
belum
terlayani
jaringan
air bersih



Peluang Investasi Penambahan Jaringan Air Minum / Bersih



Masih ada sekitar **4.373.384** penduduk yang **belum terlayani** jaringan air bersih



Penggunaan **air tanah** yang masih cukup besar baik dari masyarakat maupun industri yang berpotensi **menurunkan level permukaan tanah** DKI Jakarta.



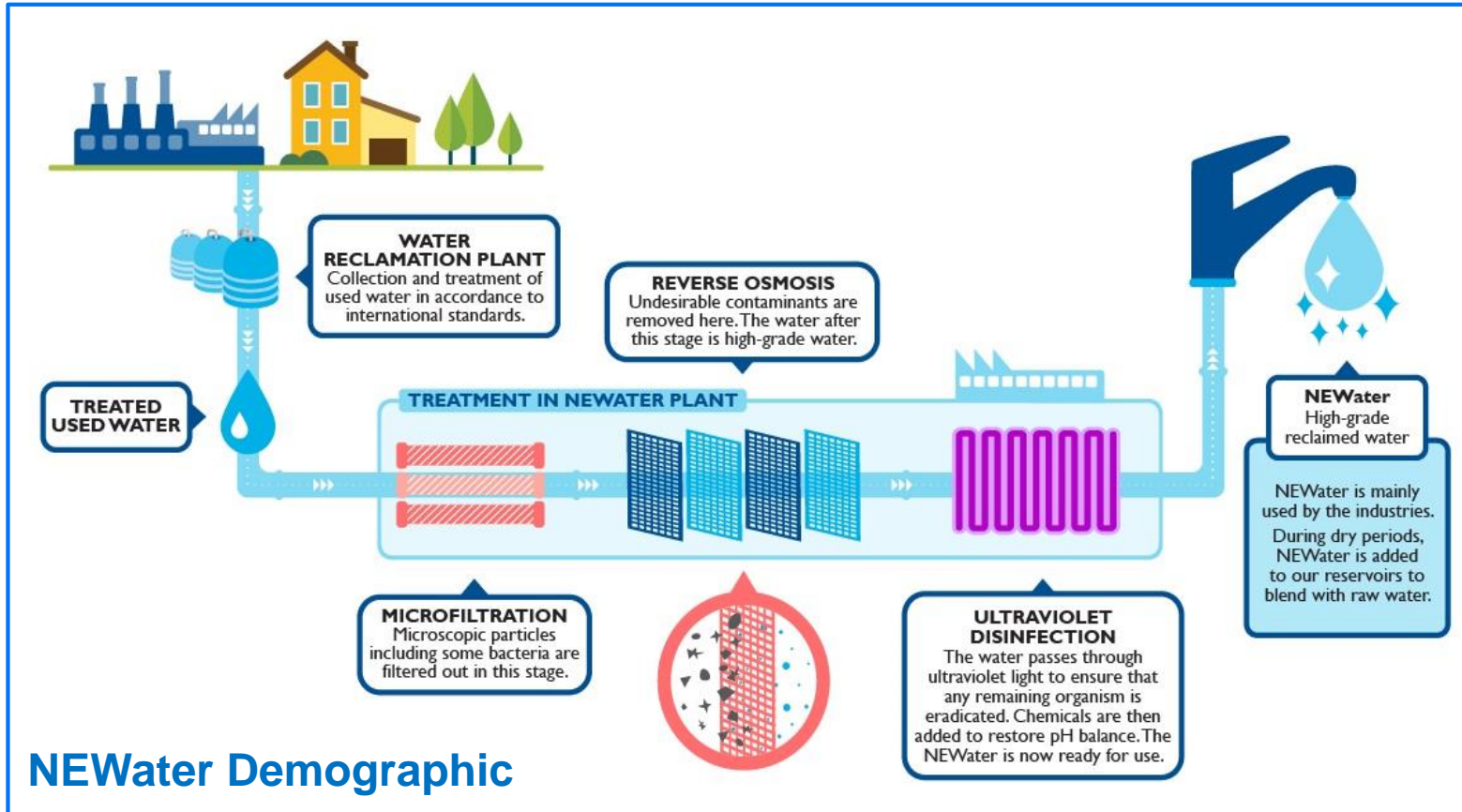
Tingkat **kebocoran** yang masih tinggi yaitu sekitar **40%**



Kondisi **pipa jaringan** yang sudah lama dan **perlu diperbaharui**.



Peluang Investasi Pengolahan Jaringan Air Minum / Bersih



Terdapat 13 sungai di DKI Jakarta yang belum dimanfaatkan dengan baik sebagai sumber air baku dikarenakan kondisi airnya yang tercemar.

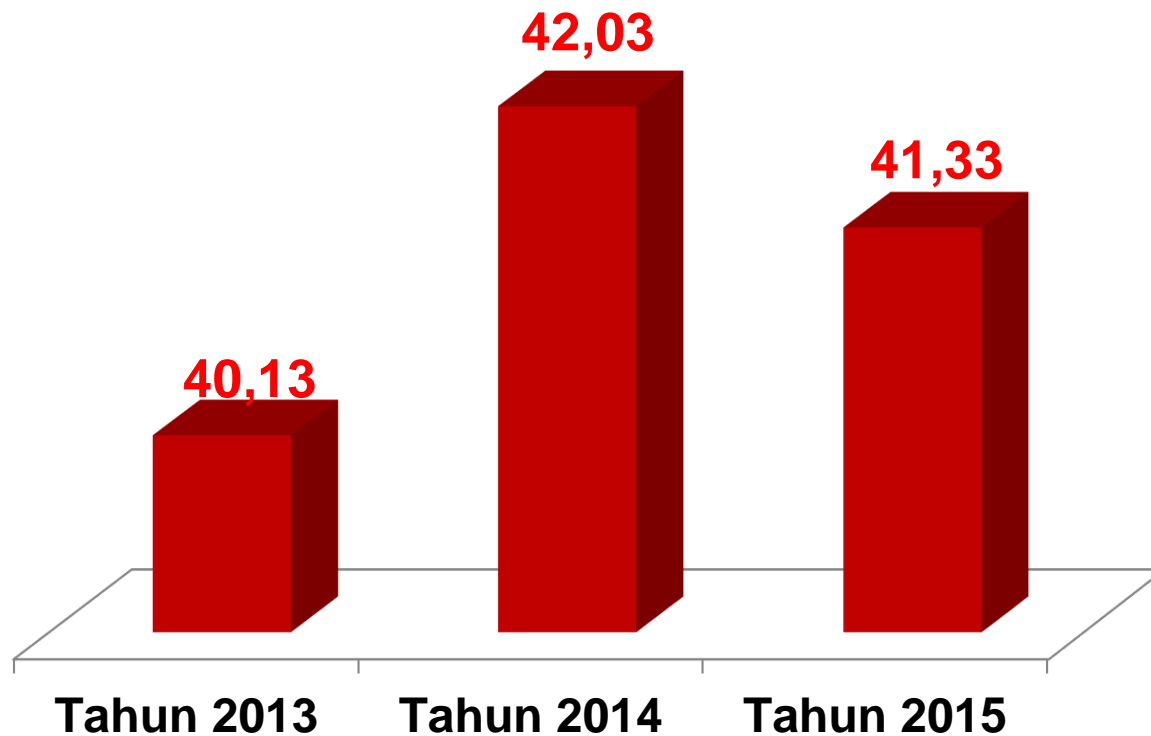
Pemanfaatan air laut sebagai salah satu sumber air baku juga belum dimaksimalkan oleh DKI Jakarta.

Terkait dengan air limbah, sejumlah negara sudah melakukan upaya pengolahan air limbah domestik untuk dimanfaatkan kembali sebagai air minum. Contoh: NEWater Singapura.



Volume Air Bocor di DKI Jakarta

Volume Air Bocor di DKI Jakarta 2013 – 2015
(dalam persen)

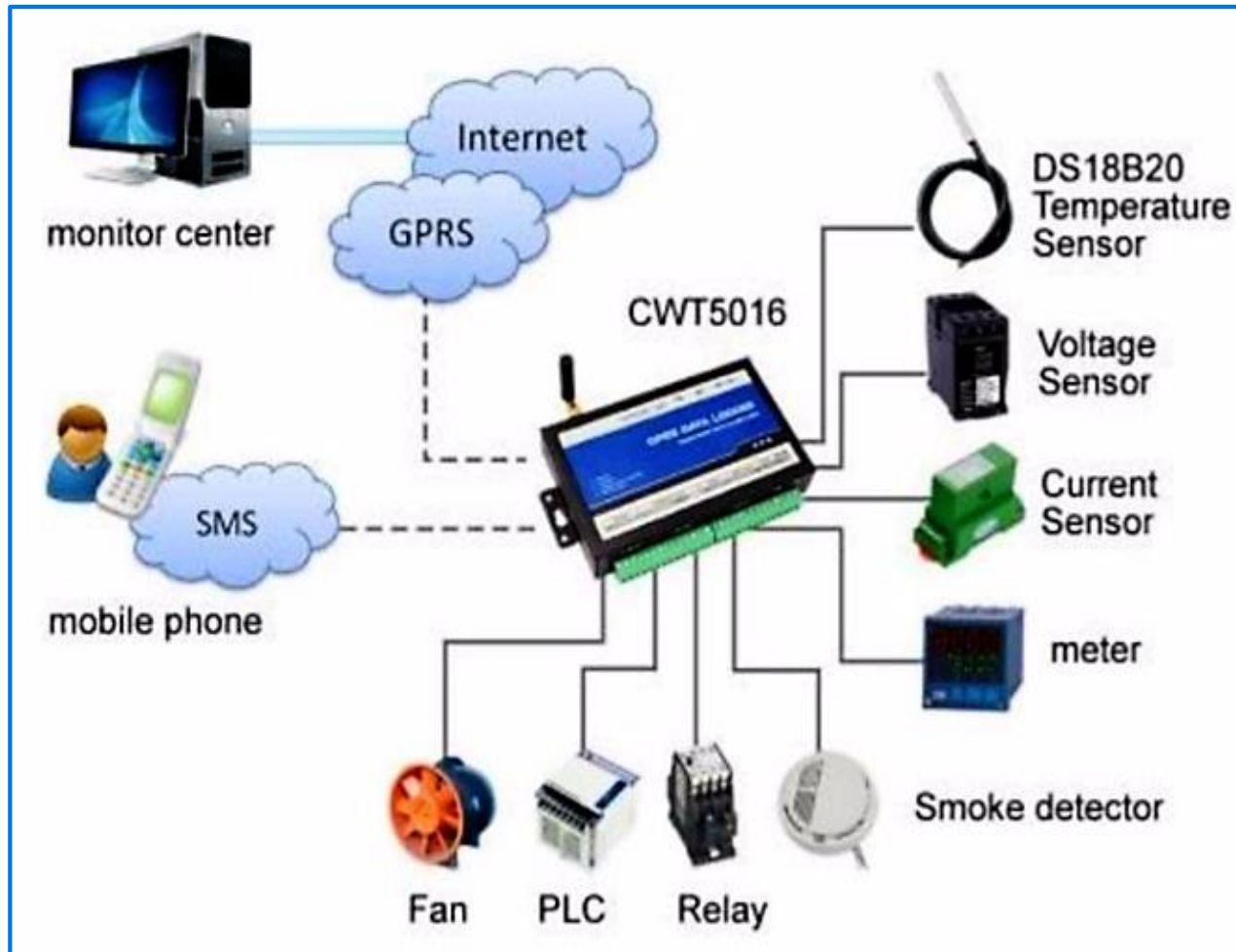


Selama kurun waktu tiga tahun belakangan ini, volume air bocor masih cukup besar, yaitu rata-rata sebesar 41,06 persen

Target yang ingin dicapai pada tahun 2023, tingkat kebocoran air dapat ditekan menjadi 25 persen.

Mendeteksi Kebocoran

Skema Monitoring untuk Mendeteksi Kebocoran maupun kerusakan



Kebutuhan investasi teknologi monitoring juga dibutuhkan. Teknologi ini akan membantu untuk mengawasi kondisi kualitas air, tekanan air pada jaringan distribusi secara *realtime* sehingga akan terbentuk *early warning system*.



Instalasi Pengolah Air Minum (IPA) Sistem Mobile diperlukan untuk mengatasi permasalahan air bersih / minum di daerah-daerah pasca bencana (banjir, letusan gunung merapi, gempa bumi, tsunami, tanah longsor, dsb).

Kapasitas IPA sistem mobile pada umumnya dirancang di bawah 1,5 liter/detik untuk melayani keadaan darurat sekitar 1.500 orang.

Perkiraan nilai investasi IPA Sistem Mobile ini sekitar **Rp 500 juta per unit**.



Sistem Penyediaan Air Minum Ibu Kota Kecamatan (SPAM-IKK) merupakan unit pengolah sumber air menjadi air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang tinggal di ibu kota kecamatan.

Komponen utama :

1. Bangunan pelindung dari beton/baja
2. Pompa air
3. Tangki Tampung
4. Tangki Penjernih, dan
5. Tangki Kimia.

Kapasitas produksi umumnya dirancang untuk kapasitas sampai dengan 50 liter/detik dan dapat melayani sekitar, dengan nilai investasi dipengaruhi oleh besarnya kapasitas produksi, jenis dan kualitas air baku, serta kondisi lokal dimana instalasi akan dikembangkan.



Biaya Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih (i)

PERLUASAN JARINGAN: 300 HA		HARGA SATUAN INVESTASI (Juta Rp./SR)					
Panjang Pipa Transmisi Air Minum	Komponen Investasi SPAM	Kepadatan 70 Rmh/Ha		Kepadatan 50 Rmh/Ha		Kepadatan 20 Rmh/Ha	
		100%	60%	100%	60%	100%	60%
		70 SR/Ha	42 SR/Ha	50 SR/Ha	30 SR/Ha	20 SR/Ha	12 SR/Ha
1.000 m	Unit Air Baku (*)	0,17	0,17	0,17	0,17	0,18	0,19
	Unit Produksi	1,36	1,33	1,36	1,47	1,52	1,54
	Unit Distribusi	1,26	1,84	1,41	2,17	2,19	3,60
	Unit Pelayanan	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93
	Total	3,72	4,27	3,87	4,74	4,82	6,26
5.000 m	Unit Air Baku (*)	0,17	0,17	0,17	0,17	0,18	0,19
	Unit Produksi	1,91	2,10	2,22	2,22	2,23	2,44
	Unit Distribusi	1,26	1,84	1,41	2,17	2,18	3,60
	Unit Pelayanan	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93
	Total	4,27	5,04	4,73	5,49	5,52	7,16
10.000 m	Unit Air Baku (*)	0,17	0,17	0,17	0,17	0,18	0,19
	Unit Produksi	2,54	3,07	2,90	3,28	3,30	3,43
	Unit Distribusi	1,26	1,84	1,41	2,17	2,19	3,60
	Unit Pelayanan	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93
	Total	4,90	6,01	5,41	6,55	6,60	8,15



Biaya Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih (ii)

PERLUASAN JARINGAN: 500 HA		HARGA SATUAN INVESTASI (Juta Rp./SR)					
Panjang Pipa Transmisi Air Minum	Komponen Investasi SPAM	Kepadatan 70 Rmh/Ha		Kepadatan 50 Rmh/Ha		Kepadatan 20 Rmh/Ha	
		100%	60%	100%	60%	100%	60%
		70 SR/Ha	42 SR/Ha	50 SR/Ha	30 SR/Ha	20 SR/Ha	12 SR/Ha
1.000 m	Unit Air Baku (*)	0,14	0,15	0,15	0,17	0,17	0,19
	Unit Produksi	1,33	1,38	1,30	1,43	1,49	1,68
	Unit Distribusi	1,47	1,95	1,64	2,35	2,97	4,26
	Unit Pelayanan	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93
	Total	3,87	4,41	4,02	4,88	5,56	7,06
5.000 m	Unit Air Baku (*)	0,14	0,15	0,16	0,17	0,17	0,19
	Unit Produksi	1,95	1,90	1,86	1,94	2,22	2,64
	Unit Distribusi	1,47	1,95	1,64	2,35	2,97	4,26
	Unit Pelayanan	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93
	Total	4,49	4,93	4,58	5,39	6,29	8,02
10.000 m	Unit Air Baku (*)	0,14	0,15	0,15	0,17	0,17	0,19
	Unit Produksi	2,50	2,35	2,31	2,92	3,02	3,78
	Unit Distribusi	1,47	1,95	1,64	2,35	2,97	4,26
	Unit Pelayanan	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93
	Total	5,04	5,38	5,03	6,37	7,09	9,16



Biaya Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih (iii)

PERLUASAN JARINGAN: 300 HA		HARGA SATUAN INVESTASI (Juta Rp./SR)					
Panjang Pipa Transmisi Air Minum	Komponen Investasi SPAM	Kepadatan 70 Rmh/Ha		Kepadatan 50 Rmh/Ha		Kepadatan 20 Rmh/Ha	
		Potensi Pelanggan		Potensi Pelanggan		Potensi Pelanggan	
		Eksisting	Optimalisasi	Eksisting	Optimalisasi	Eksisting	Optimalisasi
		42 SR/Ha → 70 SR/Ha		30 SR/Ha → 50 SR/Ha		12 SR/Ha → 20 SR/Ha	
1.000 m	Unit Air Baku (*)	0,06		0,07		0,08	
	Unit Produksi	1,55		1,61		1,97	
	Unit Distribusi	0		0		0	
	Unit Pelayanan	0,93		0,93		0,93	
	Total	2,54		2,61		2,98	
5.000 m	Unit Air Baku (*)	0,06		0,07		0,08	
	Unit Produksi	2,18		2,52		2,8	
	Unit Distribusi	0		0		0	
	Unit Pelayanan	0,93		0,93		0,93	
	Total	3,17		3,52		3,78	
10.000 m	Unit Air Baku (*)	0,06		0,07		0,08	
	Unit Produksi	2,46		3,30		3,75	
	Unit Distribusi	0		0		0	
	Unit Pelayanan	0,93		0,93		0,93	
	Total	3,45		4,30		4,76	



Biaya Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih (iv)

PERLUASAN JARINGAN: 100 HA		HARGA SATUAN INVESTASI (Juta Rp./SR)					
Panjang Pipa Transmisi Air Minum	Komponen Investasi SPAM	Kepadatan 70 Rmh/Ha		Kepadatan 50 Rmh/Ha		Kepadatan 20 Rmh/Ha	
		Potensi Pelanggan		Potensi Pelanggan		Potensi Pelanggan	
		Eksisting	Optimalisasi	Eksisting	Optimalisasi	Eksisting	Optimalisasi
		42 SR/Ha → 70 SR/Ha		30 SR/Ha → 50 SR/Ha		12 SR/Ha → 20 SR/Ha	
1.000 m	Unit Air Baku (*)	0,10		0,13		0,12	
	Unit Produksi	1,67		1,76		1,95	
	Unit Distribusi	0		0		0	
	Unit Pelayanan	0,93		0,93		0,93	
	Total	2,70		2,82		3,00	
5.000 m	Unit Air Baku (*)	0,10		0,13		0,12	
	Unit Produksi	2,60		2,62		3,59	
	Unit Distribusi	0		0		0	
	Unit Pelayanan	0,93		0,93		0,93	
	Total	3,83		3,68		4,64	
10.000 m	Unit Air Baku (*)	0,10		0,13		0,12	
	Unit Produksi	4,08		3,15		5,56	
	Unit Distribusi	0		0		0	
	Unit Pelayanan	0,93		0,93		0,93	
	Total	5,11		4,21		6,61	

A high-speed photograph of a water droplet suspended in mid-air above a pool of water. The droplet is perfectly spherical and transparent, reflecting light. Below it, the water surface is disturbed, creating concentric ripples that spread outwards. The background is a soft, out-of-focus blue gradient.

Promosi



INDOWATER
 2017 EXPO & FORUM

**THE 13th INDONESIA'S NO.1
 WATER, WASTEWATER
 AND RECYCLING
 TECHNOLOGY EVENT**

12 - 14 JULY 2017
 Jakarta Convention Center, Jakarta - Indonesia

Incorporating with

INDO SECURITY 2017 EXPO & FORUM
INDONESIA'S INTERNATIONAL SECURITY INDUSTRY EVENT

INDO FIREX 2017 EXPO & FORUM
INDONESIA'S SPECIAL TECHNOLOGICAL FIRE & SAFETY EXHIBITION

INDONESIA INTERNATIONAL SMART CITY EXPO & FORUM JAKARTA

INDORENERGY 2017 EXPO & FORUM
INDONESIA'S NO. 1 FOR ALL RENEWABLE ENERGY HEALTH AND TECHNOLOGY EVENT

INDO WASTE 2017 EXPO & FORUM
INDONESIA'S NO. 1 INTERNATIONAL WASTE TECHNOLOGY AND SOLUTIONS EXHIBITION

MARET
22

HARI AIR SEDUNIA

Harga sebotol air 330ml di Jakarta dan kota negeri lain

JAKARTA	SIKAPUR	SIKAR	SIKAR	SIKAR	SIKAR	SIKAR
Rp1.329	Rp1.645	Rp4.984	Rp4.984	Rp5.120	Rp3.071	Rp10.736

Sumber: hubs.com

Bahasa Indonesia menyebut negeri tempat kelahiran sebagai tanah air

KONDISI KETERSEDIAAN AIR MINUM DI INDONESIA

Sumber: Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (2014)

Sehat
50,70%

Kurang sehat
28,69%

Sakit
20,61%

Air minum: air yang dapat diminum dan melengkapi bahan memasak makanan. Pemerintah menyebutnya air baku untuk air minum.

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) harus dapat menjangkau masyarakat miskin.

Rujukan: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum

Bumi dan **air** dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya **dikuasai oleh negara** dan dipergunakan **untuk** sebesar-besar **kemakmuran rakyat**

Pasal 33 ayat (3) Undang-undang Dasar 1945

Akses terhadap **air bersih** dan sanitasi adalah **hak asasi manusia**

Resolusi PBB, Juli 2010

Pemerintah harus menjamin air bersih tersedia bagi setiap orang

Tersedia selama 24 jam

60-100 liter/hari per orang

Mudah diakses, tak harus beli

Harga ≤ 3% pendapatan keluarga

BERITAGAR.ID • MARET 2016
@beritagarID • facebook.com/beritagar

Teks & desain: Antyo
Elemen visual: The Noun Project

Beritagar.id

AIR UNTUK MASA DEPAN DKI JAKARTA

Tantangan Penyediaan Air di Bagian Barat Jakarta

4,5 juta jiwa
Tingkat di bagian barat Jakarta

Total jumlah: 5.400 km

Peta Pasokan Air Baku di Bagian Barat Jakarta

Akses air dari sumber air di luar Jakarta: **94,3%**

Akses air dari sumber air di Jakarta: **5,7%**

Tantangan Penyediaan Air di DKI Jakarta

Volume air bersih: 2% per jiwa

Perubahan Pelanggan PALLYJA

Penyediaan air bersih: 3000 jiwa

Penyediaan air bersih: 1500 jiwa

2.500 jiwa tambahan akan dibutuhkan untuk melayani 200.000 penduduk baru dengan standar

Tantangan: untuk membangun jaringan perantara sepanjang 2 km per jiwa di bagian Jakarta

Dipublikasikan di : Media Indonesia, Senin 12 Oktober 2015

A serene forest scene with sunlight filtering through the trees and a water droplet creating ripples in the foreground. The background is a lush green forest with tall, thin trees and dense foliage. Sunlight streams through the canopy, creating a soft, ethereal glow. In the foreground, a single water droplet is captured mid-fall, just as it has hit a surface, creating a series of concentric ripples that spread outwards. The overall mood is peaceful and natural.

Terima Kasih